

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

MUHAMMAD FEBRIAN TANJUNG
2102080040



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 1 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Samsuwanita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media *Flashcard*
Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA
Muhammadiyah 1 Medan.

sudah layak disidangkan.

Medan, 08 September 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media *Flashcard*
Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24-07-2025	Penambahan materi di BAB 2		
04-08-2025	Bimbingan pembuatan RPI dan Angket		
13-08-2025	Perbaikan Deskripsi Hasil Uji Validitas		
22-08-2025	Penambahan Hasil Realibilitas		
26-08-2025	Perbaikan tata Penulisan di BAB 2, 3, 4, 5		
02-09-2025	Penambahan Kesimpulan dan saran		
08-09-2025	Revisi untuk diujikan / sedang skripsi		

Medan, 08 September 2025

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

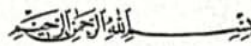
Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media
Flashcard Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas
XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 9 Oktober 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Febrian Tanjung

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Muhammad Febrian Tanjung, NPM. 2102080040. **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Skripsi**, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode *one group* pretest-posttest *design*. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling yakni 30 siswa kelas XI-IPA 1, sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kusioner skala perencanaan karir. Pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS 31. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa angka probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) tingkat perencanaan karir siswa sebesar 0,01 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan penolakan H_0 tersebut, maka penelitian ini dapat dikatakan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Kata kunci : Bimbingan Klasikal, *Flashcard*, Perencanaan Karir

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah dalam meneladani ajarannya.

Proposal penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini berjudul " Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Medan", yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas media kartu kuis dalam membantu siswa menentukan pilihan pendidikan lanjutan secara lebih terarah dan berdasarkan minat serta potensi mereka.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, dukungan kepada saya selama proses perkuliahan.
6. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi saya. Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu atas dukungan, bimbingan, perhatian serta waktu yang Ibu luangkan selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Pihak sekolah SMA 1 Muhammadiyah, khususnya Kepala Sekolah, Guru

Bimbingan Konseling, serta siswa kelas XI yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

9. Keluarga dan sahabat, yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi perkembangan akademik, dunia pendidikan, maupun bagi para praktisi bimbingan dan konseling.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Medan, September 2025
Penulis

Muhammad Febrian Tanjung
NPM. 2102080040

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal.....	7
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal.....	7
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Layanan Bimbingan Klasikal	8
2.1.1.3 Metode Layanan Bimbingan Klasikal.....	9
2.1.1.4 Strategi Bimbingan Klasikal	11
2.1.1.5 Tahapan Bimbingan Klasikal	13
2.1.2 Media Flashcard.....	15
2.1.2.1 Pengertian Media Flashcard.....	15
2.1.2.2 Cara Pembuatan Media Flashcard.....	16
2.1.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Flashcard.....	17
2.1.2.4 Tahap-tahap Penggunaan Media Flashcard.....	18
2.1.3 Perencanaan Karir.....	19

2.1.3.1 Pengertian Perencanaan Karir	19
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	20
2.1.3.3 Aspek dan Indikator Perencanaan Karir.....	23
2.1.3.4 Teknik-Teknik Perencanaan Karir.....	24
2.2 Penelitian Yang Relavan	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel	31
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	32
3.5 Instrument Penelitian	33
3.5.1 Angket.....	33
3.5.2 Uji Validitas	36
3.5.3 Uji Reliabilitas	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Deskripsi Data.....	39
3.6.2 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	41
4.1.1.1 Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media Flashcard	41
4.1.1.2 Variabel (Y) Perencanaan Karir	41
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	42
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	42

4.1.3 Uji Hipotesis	43
4.1.3.1 Hasil Data Pretest.....	43
4.1.3.2 Hasil Data Posttest	45
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.2 Pembahasan Hasil Peneltian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	42
Tabel 4. 2 Skor Pretest pada Tingat Perencanaan Karir Siswa	43
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Pretest).....	44
Tabel 4. 4 Skor Posttest pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa	45
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Posttest)	46
Tabel 4. 6 Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa.....	47
Tabel 4. 7 Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Tingkat Perencanaan Karir siswa	48
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pada	50
Tabel 4. 9 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Perencanaan Karir Siswa.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3. 1 Desain One Group Pretest-Posttest	30
Gambar 3. 2 Rumus Product Moment.....	36
Gambar 3. 3 Rumus Alpha Cronbach	38
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Pretest.....	45
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Posttest	47
Gambar 4. 3 Histogram Perbandingan Hasil Pretest Posttest	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Layanan	61
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 3 Media Flashcard	74
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 5 K-1	77
Lampiran 6 K-2	78
Lampiran 7 K-3	79
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	80
Lampiran 9 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	81
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	83
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal	84
Lampiran 13 Surat Permohonan Riset	85
Lampiran 14 Surat Penerimaan Pelaksanaan Riset.....	86
Lampiran 15 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	87
Lampiran 16 Riwayat Hidup.....	88
Lampiran 17 Turnitin	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rahman, 2022). Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing agar mampu menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk dalam aspek kehidupan karir. Pada pendidikan menengah, perencanaan karir menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena pada tahap ini siswa mulai dihadapkan pada pilihan-pilihan yang menentukan masa depannya, seperti pemilihan jurusan kuliah, dunia kerja, atau kewirausahaan (Basri, 2021).

Perencanaan karir merupakan proses sistematis di mana individu menetapkan tujuan karir, mengenali potensi diri, dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapainya (Putri, 2024). Menurut Sharf (Kasan, 2022), perencanaan karir adalah kegiatan mengenal diri sendiri, memahami pilihan-pilihan karir yang tersedia, dan menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapainya. Proses ini penting agar siswa tidak hanya mengikuti arus atau tekanan sosial, melainkan membuat keputusan karir yang selaras dengan minat, bakat, serta kondisi realitas dunia kerja. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan karir yang sesuai,

baik karena kurangnya informasi, pemahaman diri, maupun keterampilan dalam merencanakan masa depan.

Kesadaran akan pentingnya perencanaan karir harus dibangun sejak dini, terutama pada jenjang SMA sebagai tahap transisi menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja (Herman, 2025). Di sinilah peran sekolah, khususnya layanan bimbingan dan konseling, menjadi sangat krusial dalam memberikan dukungan dan fasilitasi bagi siswa agar mampu membuat keputusan karir yang tepat. Layanan bimbingan yang terarah dan sistematis dapat membantu siswa untuk mengenal diri, mengeksplorasi pilihan karir, dan menyusun rencana karir yang realistis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara berkelompok dalam setting kelas.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan utama membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, termasuk dalam aspek akademik, sosial, pribadi, dan karir (Wahidah, 2020). Layanan bimbingan karir menjadi bagian penting dalam membantu siswa memahami berbagai informasi karir dan mengembangkan keterampilan perencanaan karir. Dalam pelaksanaannya, layanan bimbingan membutuhkan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dan menarik.

Salah satu bentuk layanan bimbingan yang efektif adalah layanan bimbingan klasikal, yaitu layanan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersamaan, dengan materi yang telah dirancang sesuai kebutuhan (Hidayani, 2023). Layanan ini memungkinkan konselor menjangkau

lebih banyak siswa sekaligus, serta membahas tema-tema penting seperti perencanaan karir secara sistematis. Bimbingan klasikal juga memberi ruang partisipatif bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sosial, diskusi, dan refleksi diri. Namun demikian, keberhasilan layanan bimbingan klasikal sangat bergantung pada metode penyampaian dan media yang digunakan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal, pemanfaatan media yang kreatif dan interaktif menjadi sangat penting. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flashcard*, yaitu kartu bergambar atau bertuliskan informasi tertentu yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara visual dan menyenangkan (Wahyuni, 2020). *Flashcard* memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara ringkas dan mudah dipahami, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dalam konteks bimbingan karir, *Flashcard* dapat digunakan untuk mengenalkan berbagai jenis profesi, jalur pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, dan langkah-langkah dalam merencanakan karir.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah 1, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan rendahnya kemampuan dalam merencanakan karir. Siswa belum memiliki gambaran yang jelas tentang minat dan bakat yang dimiliki, serta belum mampu menyesuaikan potensi diri dengan peluang pendidikan atau pekerjaan. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan tentang dunia kerja, berbagai pilihan jurusan pendidikan tinggi, serta kualifikasi yang dibutuhkan pada berbagai profesi.

Motivasi dan tujuan hidup sebagian siswa juga cenderung rendah, di mana mereka menganggap perencanaan karir bukanlah hal yang mendesak untuk dilakukan. Selain itu, faktor lingkungan, seperti dorongan orang tua atau pengaruh teman sebaya, juga sering kali mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan atau pekerjaan, yang terkadang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan. Namun, pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah tersebut masih bersifat umum dan belum menggunakan media yang bervariasi, sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa secara optimal.

Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bentuk layanan bimbingan klasikal dengan inovasi media seperti *flashcard*, menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep perencanaan karir serta terdorong untuk menyusun rencana karir secara lebih matang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media *Flashcard* dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya perencanaan karir.
2. Kurangnya pemahaman siswa terkait potensi dirinya.
3. Pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah masih belum optimal, khususnya dalam metode dan media yang digunakan.
4. Siswa kurang mendapatkan dukungan emosional dan pengaruh dorongan dari keluarga dan lingkungan pertemanan .

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah ditetapkan sebagai penelitian ini hanya membahas efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan

bimbingan klasikal dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya pada aspek bimbingan karir. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian tentang pemanfaatan media *flashcard* sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK (Bimbingan Konseling): Memberikan alternatif metode dan media layanan bimbingan klasikal yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir.
- b. Bagi Siswa: Membantu siswa lebih memahami potensi diri, informasi karir, dan langkah-langkah dalam merencanakan masa depan yang lebih terarah.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program layanan bimbingan karir yang lebih inovatif dan efektif.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi atau dasar pengembangan penelitian lebih lanjut terkait layanan bimbingan karir dan penggunaan media visual dalam kegiatan bimbingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi, pengembangan wawasan, serta membentuk sikap dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi tugas-tugas perkembangannya. Layanan ini juga berfungsi membantu siswa memahami dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin mereka hadapi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Wibowo (2021) Bimbingan klasikal adalah suatu implementasi layanan yang dapat diberikan kepada sejumlah siswa dengan tatap muka antara guru BK dengan siswa di kelas, dilaksanakan secara terstruktur dalam pengembangan beberapa kompetensi yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Ciri khas layanan ini adalah dilaksanakan dalam kelompok besar (kelas), berdasarkan kurikulum bimbingan, dan berlangsung secara sistematis dan terjadwal. Dalam implementasinya, guru BK menyesuaikan materi dengan kebutuhan perkembangan siswa yang diperoleh dari hasil asesmen. Sari (2021:111) kegiatan layanan bimbingan klasikal bertujuan membantu peserta didik/konseli dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku.

Layanan ini merupakan sarana penting dalam pendidikan karena dapat membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup (life skills) yang relevan dengan tantangan zaman. Selain berfungsi edukatif, layanan bimbingan klasikal juga memiliki nilai pencegahan dan pengembangan kepribadian. Menurut Hadiwinarto (2019:124) Layanan format klasikal adalah salah satu bentuk/format layanan bimbingan dan konseling dengan sasaran peserta didik yang terhimpun dalam satu kelas (satu rombongan belajar).

Kesimpulannya, layanan bimbingan klasikal merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh guru BK untuk memberikan layanan langsung kepada seluruh siswa dalam satu kelas dengan tujuan membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier mereka.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertujuan untuk melaksanakan berbagai aktivitas pelayanan guna mendukung pengembangan potensi peserta didik serta membantu pencapaian tugas-tugas perkembangannya, yang mencakup aspek fisik, emosional, intelektual, sosial, dan moral-spiritual.

Tujuan bimbingan klasikal adalah mempergunakan rumusan tujuan bimbingan dan konseling sedangkan tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu agar dapat mencapai tahap perkembangannya dan kebahagiaan serta menjalani proses penerimaan diri, pemahaman diri dan penyesuaian diri (Susanto, 2018:1).

Dengan demikian, bimbingan klasikal turut berperan dalam mencapai

tujuan pendidikan yang menyeluruh. Pendidikan sendiri dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berkembang secara aktif, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat.

Bimbingan klasikal diberikan oleh guru BK melalui berbagai teknik bimbingan kelompok, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mempertimbangkan dinamika kelompok. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat, antara lain sebagai sarana:

- a. Membangun hubungan emosional antara guru BK dan peserta didik dalam suasana yang mendidik dan membimbing.
- b. Mewujudkan komunikasi langsung guru BK dan peserta didik, yang memberi kesempatan siswa menyampaikan permasalahan atau curahan hati di kelas.
- c. Memungkinkan terjadinya tatap muka, dialog, serta observasi langsung dari guru BK terhadap kondisi peserta didik dalam suasana belajar.
- d. Memberikan pemahaman terhadap pikiran, perasaan, kehendak, dan perilaku peserta didik sebagai bagian dari upaya pencegahan, penyembuhan, perbaikan, dan pemeliharaan pengembangan diri.

2.1.1.3 Metode Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal adalah metode pelayanan bimbingan yang diberikan secara kelompok kepada siswa dalam satu kelas atau kelompok yang

besar dengan tujuan membantu siswa mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup di berbagai bidang, termasuk privat, sosial, belajar, dan karir.

Menurut Rahim (2022) menyatakan bahwa metode yang sering dipakai dalam bimbingan klasikal meliputi ceramah, tanya jawab, ceramah dari narasumber, dan brainstorming (curah pendapat) untuk meningkatkan partisipasi siswa. Sementara itu, Sopiah dkk. (2020) mendefinisikan Problem Based Learning (PBL) sebagai metode efektif dalam bimbingan klasikal, yang menempatkan siswa sebagai pemecah masalah aktif dalam situasi yang relevan dan kurang terstruktur. Isna Ni'matus Sholehah dan Titin Handayani (2020) menambahkan bahwa bimbingan klasikal adalah kegiatan yang dilakukan kepada sekelompok siswa dengan tujuan meningkatkan sikap dan keterampilan tertentu, seperti sikap jujur.

Menurut Gazda (dalam Romlah, 2006), layanan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan melalui pendekatan instruksional yang mengutamakan dinamika kelompok. Beberapa metode yang dapat digunakan meliputi:

- Metode ekspositori, yaitu penyampaian informasi secara langsung baik melalui lisan maupun tulisan.
- Metode ceramah, digunakan untuk menjelaskan konsep, fakta, serta generalisasi secara sistematis.
- Metode pemecahan masalah, yang melibatkan peserta didik dalam proses berpikir kritis mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi data, penentuan alternatif solusi, hingga pelaksanaan pemecahan

masalah.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, penulis menarik kesimpulan bahwasanya Layanan bimbingan klasikal merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok besar siswa, seperti satu kelas, dengan tujuan membantu mereka mengembangkan perilaku positif dan keterampilan hidup di berbagai aspek, seperti pribadi, sosial, belajar, dan karier. Beberapa ahli menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya, layanan ini dapat menggunakan berbagai metode, antara lain ceramah, tanya jawab, curah pendapat, serta pendekatan Problem Based Learning (PBL) yang mendorong siswa aktif memecahkan masalah. Selain itu, pendekatan instruksional yang menekankan dinamika kelompok juga dapat diterapkan melalui metode ekspositori, ceramah sistematis, dan pemecahan masalah. Keseluruhan metode ini bertujuan untuk meningkatkan sikap serta keterampilan siswa secara efektif dalam konteks kelompok.

2.1.1.4 Strategi Bimbingan Klasikal

Strategi bimbingan klasikal adalah pendekatan, metode, dan langkah terencana yang dipilih guru BK untuk mengoptimalkan layanan secara bimbingan kelompok di kelas agar tujuan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir siswa dapat tercapai dengan efektif.

Menurut Halmahera dkk. (2024), strategi bimbingan klasikal yang efektif menuntut inovasi dengan mengintegrasikan berbagai metode modern seperti pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), pembelajaran kooperatif,

pembelajaran eksperiensial, pembelajaran penemuan, serta pemanfaatan teknologi digital. Strategi ini penting agar layanan bimbingan klasikal dapat menjawab kebutuhan aktual siswa dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta model pembelajaran masa kini.

Widiatmoko dkk. (2025) menekankan bahwa strategi layanan bimbingan klasikal perlu beradaptasi dengan transformasi pendidikan digital dan kebutuhan individu siswa. Strategi tersebut tidak lagi mencakup metode konvensional seperti ceramah atau diskusi saja, tetapi mengedepankan integrasi teknologi (media audiovisual, aplikasi digital, dsb.), materi personalisasi, serta pelatihan keterampilan sosial-emosional dan literasi digital siswa. Dengan strategi saat ini, efektivitas bimbingan klasikal semakin meningkat dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan peserta didik di era digital.

Sementara Hasanah (2023) menyoroti strategi layanan bimbingan klasikal berdiferensiasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemilihan karir siswa secara signifikan, membuktikan bahwa penyusunan strategi yang tepat dapat berdampak langsung pada pencapaian perkembangan siswa seperti perencanaan karir.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa strategi bimbingan klasikal yang efektif harus bersifat adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan individu siswa. Strategi ini tidak lagi terpaku pada metode konvensional, melainkan harus mengintegrasikan pendekatan-pendekatan pembelajaran modern dan teknologi

digital untuk menciptakan layanan yang kontekstual, menarik, dan relevan. Dengan strategi yang tepat, layanan bimbingan klasikal mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu siswa mengembangkan diri secara optimal, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun perencanaan karier, terutama di era transformasi pendidikan yang serba digital seperti saat ini.

2.1.1.5 Tahapan Bimbingan Klasikal

Tahapan bimbingan klasikal merupakan rangkaian proses sistematis yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk memberikan layanan bimbingan secara kelompok di kelas. Tahapan ini penting agar layanan bimbingan dapat berfungsi optimal dan mencapai tujuan pengembangan siswa secara efektif.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2022), tahapan layanan bimbingan klasikal terdiri dari lima tahap utama, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

ini meliputi pengumpulan data kebutuhan siswa, penentuan tujuan layanan, penyusunan materi dan metode, serta penyusunan jadwal layanan.

2. Pengorganisasian

Meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pengaturan media dan sarana, serta persiapan peserta didik dan lingkungan kelas.

3. Pelaksanaan

Kegiatan pemberian layanan bimbingan klasikal secara langsung di kelas menggunakan berbagai metode yang sesuai seperti ceramah, diskusi,

pemaknaan, atau metode interaktif lainnya.

4. Monitoring dan Penilaian

Melakukan pemantauan terhadap proses dan respon peserta didik, serta melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan layanan.

5. Tindak Lanjut

Merupakan tahap memperbaiki, memodifikasi, atau melanjutkan layanan berikutnya berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan sebelumnya.

Widiatmoko dkk. (2025) menambahkan bahwa langkah-langkah ini juga sering dilengkapi dengan *pra-kegiatan* (persiapan seperti identifikasi masalah dan penyusunan rencana), *kegiatan utama* (pelaksanaan dan pelatihan guru BK), dan *evaluasi* (penilaian hasil layanan dengan refleksi dan tindak lanjut).

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan layanan bimbingan klasikal berjalan terstruktur, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga dapat membantu siswa secara efektif dalam pengembangan bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa tahapan bimbingan klasikal merupakan proses sistematis yang harus dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur agar layanan yang diberikan benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dimulai dari tahap perencanaan hingga tindak lanjut, setiap langkah memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan layanan. Tahapan ini tidak hanya menekankan pada pelaksanaan di kelas, tetapi juga mencakup persiapan matang, pemantauan yang

berkelanjutan, serta evaluasi dan perbaikan layanan. Dengan mengikuti tahapan ini secara menyeluruh, guru BK dapat memberikan layanan yang responsif, relevan, dan mampu mendorong perkembangan siswa secara menyeluruh di bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier.

2.1.2 Media *Flashcard*

2.1.2.1 Pengertian Media *Flashcard*

Media *flashcard* adalah media pembelajaran berupa kartu bergambar yang memuat kata, gambar, atau simbol di salah satu sisi, dan di sisi lain bisa berisi definisi, uraian, atau keterangan gambar. Media ini dirancang untuk memudahkan serta mempercepat proses belajar, khususnya dalam penguasaan kosakata, konsep, ataupun pengetahuan tertentu melalui metode visual dan repetisi.

Menurut Wati & Oka (2021), media *flashcard* adalah media yang sangat efektif untuk membantu mempermudah penguasaan kosakata. Bentuknya yang simpel memungkinkan media ini dibawa dan digunakan di mana saja, bahkan dapat dikembangkan sebagai permainan edukatif untuk mengingat dan mengkaji ulang materi pelajaran. Sedangkan Ulfa (2020) menegaskan, ciri khas media *flashcard* adalah memiliki dua sisi: satu sisi bergambar atau bersimbol, sisi lainnya berisi penjelasan atau uraian. Kartu ini juga mudah dibuat dan sangat praktis penggunaannya di kelas.

Sementara itu, Ardika Miftah Farid dkk. (2024) menambahkan bahwa *flashcard* adalah instrumen visual yang mengomunikasikan pengetahuan melalui kata, gambar, atau simbol, sehingga sangat membantu dalam

mengenali konsep atau istilah secara visual, cepat, dan menarik.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif, praktis, dan menarik karena menggabungkan elemen visual dengan informasi tertulis. Desainnya yang sederhana namun fungsional memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat kosakata, konsep, atau pengetahuan tertentu melalui pengulangan dan stimulus visual. Dengan sifatnya yang portabel, mudah dibuat, serta dapat dikembangkan menjadi permainan edukatif, *flashcard* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat proses belajar, khususnya dalam pembelajaran yang membutuhkan penguasaan istilah atau konsep secara cepat dan menyenangkan.

2.1.2.2 Cara Pembuatan Media *Flashcard*

Media pembelajaran memiliki ciri utama yaitu menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima, dalam hal ini peserta didik. Beberapa media memiliki kemampuan mengolah pesan dan merespon, sehingga dikenal sebagai media interaktif. Pesan yang disampaikan dapat bersifat sederhana maupun kompleks, tetapi yang paling penting adalah media dipersiapkan secara matang sebelum digunakan. Tujuannya agar mampu mendukung kegiatan belajar mengajar serta mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Thobroni, 2017).

Adapun tahapan pembuatan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

- Guru membuat *flashcard* dari bahan-bahan bekas.
- *Flashcard* sebaiknya dibuat dari kardus agar kokoh, meskipun bisa juga

dari karton. Untuk tampilan yang menarik dan rapi, materi dapat diketik lalu ditempel pada kartu. Agar lebih awet, kartu dapat dilapisi dengan lakban bening.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Flashcard termasuk media visual yang memiliki berbagai kelebihan sebagaimana dijelaskan oleh Susilana dan Riyana (2009), yaitu:

- Mudah dibawa, ukurannya yang kecil memungkinkan *flashcard* disimpan di dalam tas atau bahkan saku, sehingga dapat digunakan di mana saja.
- Praktis, proses pembuatan dan penggunaannya sangat sederhana. Guru tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikan media ini. Cukup susun gambar sesuai urutan, pastikan tidak terbalik, lalu simpan kembali setelah digunakan.
- Mudah diingat, kombinasi gambar dan teks membantu siswa memahami konsep. Siswa bisa mengetahui nama suatu benda dari gambar, atau mengenali wujudnya dari kata-kata.
- Menyenangkan, *flashcard* dapat dijadikan sebagai media permainan edukatif. Contohnya, siswa berlomba mencari kartu dengan nama tertentu yang disebar secara acak.

Namun, seperti media lainnya, *flashcard* juga memiliki kekurangan (Hamalik, 2007), yaitu:

- Lebih menekankan pada indera visual saja.
- Jika gambar terlalu kompleks, anak bisa kesulitan memahami sehingga

pembelajaran kurang efektif.

- Lebih cocok untuk kelompok kecil (kurang dari 30 siswa).
- Pemahaman siswa hanya terbatas pada gambar dan kata yang ada di kartu.

2.1.2.4 Tahap-tahap Penggunaan Media *Flashcard*

Menurut Said & Budimanjaya, 2015, penggunaan *flashcard* dalam kelas terdiri atas dua tahap: sebelum penyajian dan saat penyajian.

Tahap sebelum penyajian:

1. Guru mempersiapkan diri dengan menguasai materi dan teknik penggunaan media.
2. Siapkan *flashcard* : periksa jumlah, urutan, dan perlengkapan pendukung.
3. Siapkan tempat: perhatikan posisi guru, pencahayaan, dan gangguan suara.
4. Atur posisi duduk siswa agar semua dapat melihat *flashcard* dengan jelas.

Tahap saat penyajian:

1. Guru berdiri sejauh 1–1,5 meter dari siswa.
2. Kartu dikelompokkan dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada, bagian gambar menghadap siswa.
3. Tunjukkan kartu paling belakang sambil mengucapkan nama gambar, misalnya: “bintang”.
4. Balikkan kartu sehingga teksnya terlihat, ulangi pengucapan “bintang”.
5. Minta siswa mengulangi kata yang disebutkan.

6. Ambil kartu berikutnya dari belakang dan ulangi proses sebelumnya.
7. Lanjutkan hingga semua kartu digunakan, dengan durasi maksimal 1 detik per kartu.
8. Setelah semua kartu selesai, ulangi penyebutan secara cepat.
9. Bagikan kartu-kartu ke siswa di sekitar guru.
10. Minta siswa memperhatikan kartu satu per satu, lalu teruskan ke siswa lain.
11. Setelah kartu dikembalikan, adakan diskusi kelas untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap isi materi.

2.1.3 Perencanaan Karir

2.1.3.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir siswa merupakan proses terarah dan berkelanjutan yang bertujuan membantu peserta didik memahami potensi diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta membuat keputusan mengenai arah masa depan secara sadar. Mathis (dalam Gamelab, 2023) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah perencanaan yang berfokus pada pekerjaan dan identifikasi jalur karir yang menawarkan peluang kemajuan secara logis sesuai tujuan individu. Perencanaan karir bukan sekadar nasib tapi sebuah proses proaktif yang memerlukan persiapan, pengalaman, pengetahuan, dan sikap yang mendukung pencapaian karir secara optimal (Minto, 2013).

Djaali (2011) menyebutkan bahwa perencanaan karir adalah bagian dari tugas perkembangan peserta didik yang mencakup kemampuan mengenal diri sendiri, memahami peluang kerja, serta menetapkan tujuan yang realistis.

Sementara itu, Winkel (2005) mendefinisikan perencanaan karir sebagai suatu proses di mana individu menyusun langkah-langkah pendidikan dan pekerjaan untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Dengan perencanaan yang baik, siswa dapat menghindari kebingungan di masa depan dan memiliki arah yang jelas dalam mengembangkan potensi dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir siswa adalah suatu proses penting yang memungkinkan peserta didik mengenali diri, menetapkan tujuan, dan merancang masa depan yang sesuai dengan potensi dan kondisi lingkungan. Para ahli sepakat bahwa perencanaan ini perlu dimulai sejak dini agar siswa memiliki kesiapan dalam menghadapi pilihan pendidikan dan pekerjaan secara terarah dan bertanggung jawab.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Meldona dan Siswanto (2009), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi perencanaan karir, yaitu tahap kehidupan karir dan dasar karir.

a. Tahap kehidupan karir (Life Stages):

Seseorang mengalami perubahan secara berkesinambungan sepanjang hidupnya, dan perubahan ini berdampak pada cara pandangya terhadap karir di setiap fase kehidupan

b. Dasar karir (Career Anchors):

Setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan aspirasi yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, terdapat lima motif utama dalam dasar karir yang menjadi pijakan dalam menyusun perencanaan karir, yaitu:

1. Kemampuan manajerial: Tujuan karir individu dalam bidang ini adalah

untuk mengembangkan kemampuan dalam memimpin dan mengelola orang lain, termasuk kemampuan analisis dan emosional.

2. Kemampuan teknis fungsional: Fokus pada pengembangan keahlian teknis tertentu yang menjadi kekuatan utama dalam pekerjaan.
3. Keamanan kerja: Motif ini berkaitan dengan stabilitas pekerjaan, baik karena ikatan terhadap organisasi atau lokasi geografis tertentu.
4. Kreativitas: Berkaitan dengan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau memulai usaha sendiri, seperti dalam kewirausahaan.
5. Kebebasan dan otonomi: Individu cenderung menghindari aturan organisasi yang kaku dan lebih memilih kebebasan dalam mengatur pekerjaan sendiri.

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala hal yang berasal dari dalam diri individu dan sangat memengaruhi bagaimana seseorang merencanakan jalan karirnya. Menurut Winkel & Hastuti (2024) serta didukung oleh penelitian terbaru (Clockster, 2021; GreatNusa, 2023), faktor internal meliputi:

- Pengetahuan dan Pendidikan: Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang, semakin baik ia merancang rencana karir.
- Bakat dan Minat: Seseorang dengan minat dan bakat tertentu cenderung memilih karir yang relevan dengan keunggulan dirinya.
- Kepribadian dan Sikap: Karakter, nilai hidup, dan sikap diri memengaruhi

pilihan serta proses perencanaan karir.

- Soft Skills dan Keterampilan Khusus: Keahlian komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi ikut menentukan kelancaran dalam meraih tujuan karir.
- Tingkat Percaya Diri dan Self-efficacy: Keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mencapai tujuan karir sangat penting dalam merencanakan langkah-langkah strategis.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu di luar individu yang mendukung atau menghambat perencanaan karir. Berdasarkan paparan Winkel (2004), Parson & Wiliamson (2024), serta berbagai riset lain, faktor eksternal meliputi:

- Lingkungan Sosial: Nilai-nilai masyarakat, teman sebaya, dan pergaulan lingkungan sekitar.
- Keluarga: Pekerjaan, pendidikan, harapan, dan posisi ekonomi orang tua besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir anak.
- Pendidikan dan Sekolah: Ketersediaan fasilitas pendidikan, peran guru, serta kualitas sekolah atau institusi pendidikan.
- Ekonomi dan Kondisi Sosial: Keadaan ekonomi keluarga atau negara, status sosial yang mengarah pada peluang kerja tertentu.
- Media, Informasi dan Teknologi: Informasi mengenai peluang kerja, tren pasar kerja, dan teknologi berperan penting dalam menetapkan rencana karir yang selaras dengan kebutuhan zaman.

2.1.3.3 Aspek dan Indikator Perencanaan Karir

Aspek dan indikator dari perencanaan karir menurut Winkel (dalam Harahap et al., 2023) terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu perencanaan karir yang matang, yaitu :

1. Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri meliputi mengetahui akan bakat dan minat, menunjukkan prestasi di bidang akademik dan memahami potensi yang dimiliki dalam diri, memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan lebih mengetahui langkah yang akan diambil dalam merencanakan karirnya,
2. Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja ialah memahami kemampuan diri dalam dunia kerja, mengetahui tugastugas yang diberikan dalam pekerjaan yang dibutuhkan, memahami perilaku yang positif yang diterapkan dalam dunia kerja. Individu yang memahami bagaimana dunia kerja, maka akan lebih memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya
3. Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja ialah memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri, mengetahui informasi dibidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.

Adapun indikator dari setiap aspek antara lain,

1. Pemahaman dan Pengetahuan Pada Diri Sendiri

- ☐ Mengetahui bakat dan minat yang dimiliki.
- ☐ Menunjukkan prestasi di bidang akademik.
- ☐ Memahami potensi yang dimiliki dalam diri.

- ☐ Memahami kepribadian diri.
- ☐ Memahami ambisi atau cita-cita pribadi.

2. Pemahaman dan Pengetahuan dalam Dunia Kerja

- ☐ Memahami kemampuan diri yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- ☐ Mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan tertentu.
- ☐ Memahami perilaku positif yang diperlukan di dunia kerja.

3. Dapat Memahami Informasi Pendidikan dan Dunia Kerja

- ☐ Memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri.
- ☐ Mengetahui informasi bidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.

2.1.3.4 Teknik-Teknik Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses aktif dan berkesinambungan, sehingga membutuhkan teknik atau strategi agar tujuan karir yang diinginkan bisa tercapai secara efektif. Di era modern ini, pendekatan perencanaan karir menuntut individu untuk terus beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja, teknologi, dan kebutuhan industri.

Menurut Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell (2011), terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan konselor dalam membantu siswa menyusun perencanaan karir secara sistematis, yaitu:

- a. Kesadaran diri: Sejak usia dini, siswa perlu memahami keunikan dirinya, termasuk bakat, minat, nilai, dan kepribadian. Ini dapat dilakukan melalui klarifikasi nilai, bimbingan kelompok, autobiografi, media audiovisual, dan tes standar.

- b. Kesadaran pendidikan: Pemahaman hubungan antara diri sendiri, peluang pendidikan, dan dunia kerja. Konselor dapat memanfaatkan media digital, internet, atau bahan cetak.
- c. Kesadaran karir: Konselor sekolah perlu membantu siswa memahami dunia kerja dan kaitannya dengan nilai hidup serta gaya hidup.
- d. Eksplorasi karir: Proses menganalisis dan mencari karir yang sesuai dengan potensi siswa, dibantu oleh perbandingan, tes realitas, dan tes bakat.
- e. Perencanaan dan pengambilan keputusan: Siswa diarahkan untuk mempersempit pilihan karir dan menguji kesesuaiannya.
- f. Penempatan dan tindak lanjut: Dukungan karir pasca-sekolah sangat penting untuk menghindari pengangguran dan frustrasi pada siswa.
- g. Penempatan pendidikan: Konselor membantu siswa memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan kualifikasi pribadi.
- h. Penempatan lingkungan: Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal lingkungan berbeda yang relevan bagi pengembangan karir.
- i. Tindak lanjut: Evaluasi dan dokumentasi kegiatan penempatan untuk menilai efektivitas program dan mengembangkan akuntabilitas.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan topik, masalah atau pernyataan yang sedang dibahas atau diteliti.

1. Penelitian oleh Nugraga (2024). "Pengembangan Media Career *Flashcard* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMPN 3 Ngamprah". Jenis penelitian

ini adalah menggunakan metode penelitian *Research and Development*. Subjek penelitian ini berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebuah produk berupa career flashcard yang layak digunakan oleh siswa kelas VIII SMPN 3 Ngamprah, pembuatan media ini melalui tahapan pengembangan model Borg dan Gall.

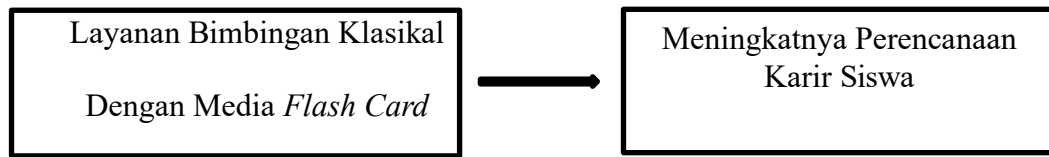
2. Penelitian oleh Yuliana (2021). Berjudul “Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Melalui Bimbingan Karier”. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperimen semu. subjek penelitian berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata kedisiplinan belajar sebelum diberikan perlakuan yang berkategori rendah dan setelah diberikan perlakuan yang berkategori sangat tinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah 0,505. Hal ini menunjukkan arti bahwa probabilitas lebih dari 0,5 yang menandakan bahwa nilai paired (0,505) lebih besar dari nilai sig (0,5), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ketika H_0 diterima tidak ada peningkatan yang signifikan, berarti pula bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan setelah penggunaan variabel x (media interaktif) untuk meningkatkan variabel y (perencanaan karir peserta didik Sekolah Menengah Pertama).

3. Penelitian oleh Herbawari (2024). Yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sanggar Bimbingan Rawang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 15 siswa. Hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran

Flashcard dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa Sanggar Bimbingan Rawang, di tunjukkan dengan meningkatnya rata-rata perolehan data nilai pada target sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020), kerangka konseptual adalah sekumpulan konsep yang saling berhubungan dan digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena yang diteliti. Kerangka ini berperan penting dalam menghubungkan topik, rumusan masalah, dan tujuan penelitian agar arah penelitian menjadi lebih sistematis dan relevan. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan karir merupakan hal penting yang perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa, agar mereka memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Namun, masih banyak siswa yang belum mampu merancang rencana karirnya dengan baik karena kurangnya pemahaman tentang minat, bakat, serta informasi dunia kerja dan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu layanan bimbingan yang efektif, salah satunya melalui layanan bimbingan klasikal yang disampaikan secara menyeluruh kepada seluruh siswa di kelas. Agar layanan ini lebih menarik dan mudah dipahami, maka dipadukan dengan media *Flashcard* yang bersifat visual, menarik, dan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA 1 Muhammadiyah”.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai asumsi atau dugaan jawaban peneliti yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dimana yang menjadi hipotesis penelitian adalah

Ha : Layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* efektif terhadap meningkatkan perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah 1

Ho : Layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* tidak efektif terhadap meningkatkan perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah 1

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa”, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah dirancang, serta analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan klasikal dengan bantuan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya secara lebih terarah.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode *pre-eksperimental design* tipe *one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Menurut Sugiono (2016), pretest sebelum dilakukan perlakuan, dan posttest sesudah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan dapat dilakukan lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Gambar 3. 1 Desain One Group Pretest-Posttest

O1 : Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard*)

O2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

3.2.1 Lokasi Penelitian

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan April sampai dengan September. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut:

[illegible]

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai objek yang akan diteliti guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa di SMA Muhammadiyah. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dari total populasi sebanyak 59 siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik
1.	XI IPA 1	30
2.	XI IPA 2	29
Jumlah		59

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap mampu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian antara lain :

1. Siswa yang kurang memahami potensi dirinya

2. Siswa yang sering terdorong pengaruh orangtua dan teman sebaya
3. Siswa yang kurang mendapatkan dukungan emosional dari keluarga dan lingkungan pertemanan
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya perencanaan karir

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik
1.	XI IPA 1	30
Jumlah		30

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah penjabaran dari suatu atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti untuk diamati serta dianalisis guna ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang didefinisikan secara operasional, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas: Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flashcard* (X)

Variabel ini mengacu pada bentuk layanan bimbingan yang dilakukan secara klasikal, yaitu diberikan secara kelompok di dalam kelas, yang dipadukan dengan penggunaan media visual berupa *Flashcard* sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. *flashcard* digunakan untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan dalam layanan bimbingan.

- b. Variabel terikat: Perencanaan Karir Siswa (Y)

Perencanaan karir siswa dimaknai sebagai kemampuan siswa dalam mengenali potensi diri, minat, dan peluang karir yang ada, serta menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karirnya di masa depan.

3.5 Instrument Penelitian

3.5.1 Angket

Angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi atau pandangannya. Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai alat untuk mengukur peningkatan perencanaan karir siswa. Menurut Arikunto (2010), angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden agar dijawab secara mandiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menemukan atau mengukur data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) . Setiap pilihan jawaban diberi skor tertentu sesuai dengan arah pernyataan yang bersifat mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*).

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Likert

No.	Pernyataan	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1

2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2	4
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Perencanaan Karir	Indikator	Nomor Item	
			Falvouralble	Unfalvouralbel
1.	Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri	1. Mengetahui bakat dan minat yang dimiliki. 2. Menunjukkan prestasi di bidang akademik. 3. Memahami potensi yang dimiliki dalam diri. 4. Memahami kepribadian diri. 5. Memahami ambisi atau cita-cita pribadi.	13,5,7,9	2,4,6,8,10
2.	Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja	1. Memahami kemampuan diri yang dibutuhkan dalam dunia kerja.	11,13,15	12,14,16

		2. Mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan tertentu. 3. Memahami perilaku positif yang diperlukan di dunia kerja.		
3.	Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja	1. Memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri. 2. Mengetahui informasi bidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.	17,19,21,23,25	18,20,22,24

Sebelum penelitian dilaksanakan, perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan. Menurut Sugiyono (2019), uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji coba terhadap angket guna mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas dari item pernyataan yang digunakan.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2013), validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur mampu mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud. Salah satu teknik pengujian validitas yang dapat digunakan adalah rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Product Moment

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y N : banyaknya subjek

$\sum X$: jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

Pada keterangan tersebut bisa dijelaskan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikansi 5% maka item dikatakan valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian yang dilakukan uji instrument ini kepada siswa kelas XI yang bertujuan agar mengetahui hasil validitas dari skala perencanaan karir.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Produc Moment

No.	Rhitung	Rtabel 5% (57)	Keterangan
1.	0, 494	0,256	Valid
2.	0, 470	0,256	Valid
3.	0, 581	0,256	Valid
4.	0, 557	0,256	Valid
5.	0, 355	0,256	Valid
6.	0, 489	0,256	Valid
7.	0, 350	0,256	Valid
8.	0, 350	0,256	Valid
9.	0, 524	0,256	Valid
10.	0, 436	0,256	Valid
11.	0, 417	0,256	Valid
12.	0, 540	0,256	Valid
13.	0, 291	0,256	Valid
14.	0, 320	0,256	Valid
15.	0, 492	0,256	Valid
16.	0, 402	0,256	Valid
17.	0, 261	0,256	Valid
18.	0, 421	0,256	Valid
19.	0, 484	0,256	Valid
20.	0, 662	0,256	Valid
21.	0, 551	0,256	Valid
22.	0, 425	0,256	Valid
23.	0, 474	0,256	Valid
24.	0, 406	0,256	Valid
25.	0, 331	0,256	Valid

Sumber Data SPSS 31

Berdasarkan analisis dari kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan/item diatas, 25 item menunjukkan valid. Proses pengujian kevalidan dilakukan dengan menggunakan rumus Rhitung lebih besar dari Rtabel. Dapat disimpulkan instrumen penelitian ini dapat dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2016), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah

sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden menggunakan pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mencari realibi signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila hasil analisis diperoleh jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item memenuhi reliabilitas, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item dikatakan tidak memenuhi reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 3.1, untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach* oleh Arikunto (2010):

$$(CA) = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sum \delta t^2} \right]$$

Gambar 3. 3 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan :

CA : koefisien *alpha cronbach*

K : banyaknya pertanyaan dalam butir

δb^2 : varian butir

δt^2 : varian total

Tabel 3. 7 Uji Realibitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.828	25

Sumber Data SPSS 31

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penting dalam penelitian untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar bisa digunakan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, digunakan uji statistik non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

3.6.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{125 - 25}{5} = \frac{100}{5}$$

$$\text{Interval } k = 20$$

Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Kategori Perencanaan Karir

Interval	%	Kategori
> 105	84%	Sangat Tinggi
104-85	83%-68%	Tinggi
84-65	67%-52%	Sedang
64-45	51%-36%	Rendah
< 44	35%	Sangat Rendah

3.6.2 Uji Hipotesis

Untuk menghitung perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan treatment maka menggunakan statistik uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis Wilcoxon Test dengan bantuan SPSS 31.00 adalah menentukan H_0 dan H_a yang kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila probabilitas (*sig 2 – tailed*) $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$)
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila probabilitas (*sig 2 – tailed*) $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

Penentuan penggunaan uji berpasangan berdasarkan prasyarat normalitas data yang diketahui dari uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel benar dan sesuai atau tidak. Data berdistribusi normal apabila memenuhi ketentuan yaitu ketika nilai sig. $> 0,05$ (sig. $> 0,05$), maka data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan alat SPSS versi 31, dengan uji *shapiro-wilk*. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* yaitu:

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.1.1.1 Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media

Flashcard

Layanan bimbingan klasikal memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi, pengembangan wawasan, serta membentuk sikap dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi tugas-tugas perkembangannya, dengan tujuan membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal, diperlukan media yang mampu menarik perhatian dan memudahkan siswa memahami materi. Salah satu media yang efektif adalah *flashcard* , karena menggabungkan elemen visual dengan informasi tertulis sehingga penyampaian materi menjadi lebih konkret, praktis, dan menarik.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan layanan bimbingan klasikal berbantuan media flashcard terbukti efektif meningkatkan keterlibatan, kesadaran diri, serta keterampilan psikososial siswa dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

4.1.1.2 Variabel (Y) Perencanaan Karir

Perencanaan karir siswa sebuah proses terarah dan berkelanjutan yang bertujuan membantu peserta didik memahami potensi diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta membuat keputusan mengenai arah

masa depan secara sadar. Pada hasil analisis pretest dan posttest yang telah diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa lebih memahami potensi diri, mengidentifikasi minat dan bakat untuk meningkatkan perencanaan karir nya setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, penggunaan *flashcard* membantu siswa memahami berbagai informasi karier secara lebih sederhana, jenis-jenis pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, jalur pendidikan, maupun peluang yang tersedia.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk, dengan pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS 31.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	Statistik	Sampel	Sig	Keterangan
Pretest	0,934	30	0,63	Normal
Posttest	0,939	30	0,88	Normal

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa data penelitian hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa data Pretest memiliki nilai signifikansi 0,063 dan data posttest memiliki nilai signifikansi 0,88, masing-masing lebih besar dari batas signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data pada kedua pengujian berdistribusi normal. Maka penelitian dapat dilakukan analisis lebih lanjut, dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Hasil Data Pretest

Sebelum menggunakan media *flashcrad* untuk bimbingan klasikal, tujuan pelaksanaan pretest adalah untuk mengetahui kondisi awal perencanaan karir siswa. Pretest berfungsi sebagai alat ukur awal yang menunjukkan potensi diri, minat, nilai, serta kemampuan yang dimiliki siswa, adapun data pretest yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Skor Pretest pada Tingat Perencanaan Karir Siswa

No.	Inisial Responden	Nilai Pretest	
		Skor	Kategori
1.	AA	56	Rendah
2.	AB	50	Rendah
3.	AC	68	Sedang
4.	AD	82	Sedang
5.	AE	72	Sedang
6.	AF	82	Sedang
7.	AG	62	Rendah
8.	AH	67	Sedang
9.	AI	59	Rendah
10.	AJ	63	Rendah
11.	AK	78	Sedang
12.	AL	52	Rendah
13.	AM	57	Rendah
14.	AN	77	Sedang
15.	AO	54	Rendah
16.	AP	55	Rendah
17.	AQ	66	Sedang
18.	AR	60	Rendah
19.	AS	67	Sedang
20.	AT	64	Rendah
21.	AU	58	Rendah
22.	AV	64	Rendah
23.	AW	60	Rendah
24.	AX	54	Rendah
25.	AY	55	Rendah
26.	AZ	68	Sedang

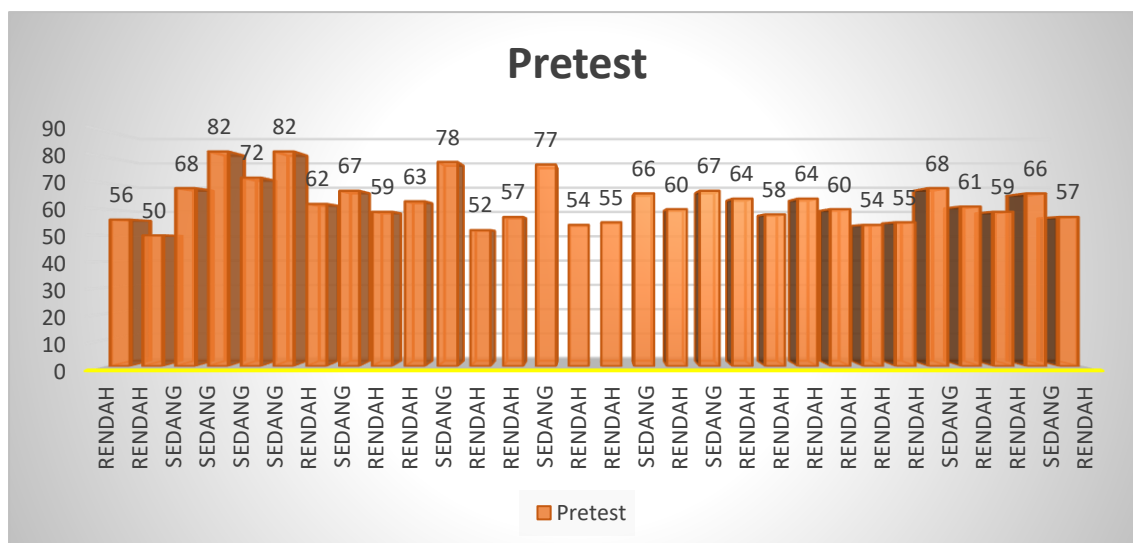
27.	BA	61	Rendah
28.	BB	59	Rendah
29.	BC	66	Sedang
30.	BD	57	Rendah
Rata-rata		63	Rendah

Berdasarkan data nilai pretest dari 30 siswa, sebagian besar siswa, yaitu 19 responden berada dalam kategori rendah dan 11 siswa berada dalam kategori sedang, serta tidak ada satu pun yang berada dalam kategori tinggi. Nilai tertinggi responden adalah 82 termasuk kategori sedang, sedangkan nilai terendah adalah 50 yang termasuk kategori rendah. Rata-rata nilai semua responden adalah 63, yang masih berada dalam kategori rendah.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi *Perencanaan Karir* Siswa (Pretest)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tinggi	> 105	-	0%
Tinggi	104-85	-	0%
Sedang	84-65	11	37 %
Rendah	64-45	19	63 %
Sangat Rendah	< 44	-	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil pretest yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang berjumlah 11 orang siswa dengan presentase 37 % dan kategori rendah dikategorikan 18 orang siswa dengan presentasi 63%.



Gambar 4. 1 Histogram Hasil Pretest

4.1.3.2 Hasil Data Posttest

Setelah memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, kemudian peneliti mengukur kembali tingkat perencanaan karir siswa. Untuk melihat apakah ada perubahan atau tidak setelah diberikannya perlakuan kepada siswa.

Tabel 4. 4 Skor Posttest pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa

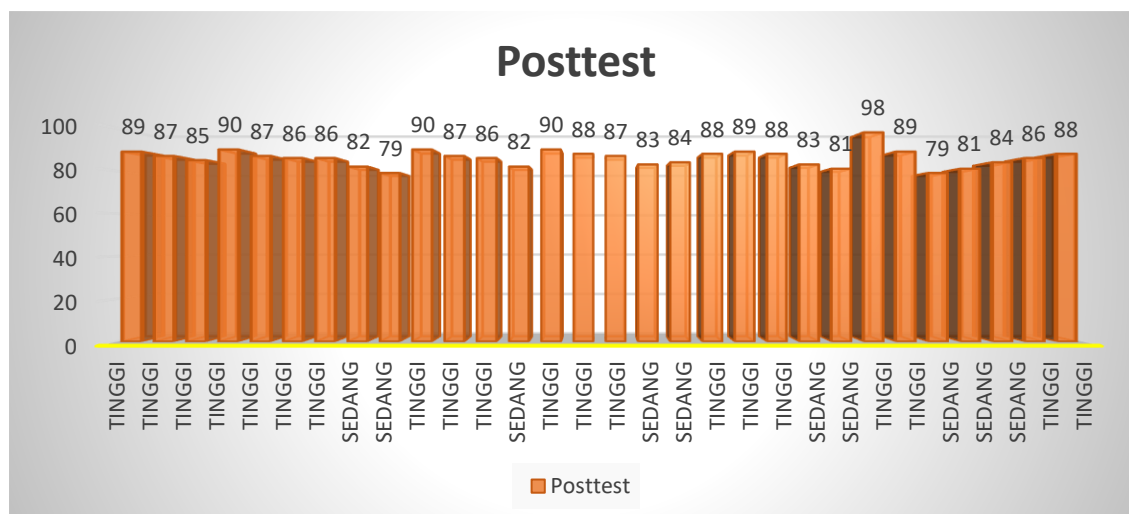
No.	Inisial Responden	Nilai Posttest	
		Skor	Kategori
1.	AA	89	Tinggi
2.	AB	87	Tinggi
3.	AC	85	Tinggi
4.	AD	90	Tinggi
5.	AE	87	Tinggi
6.	AF	86	Tinggi
7.	AG	86	Tinggi
8.	AH	82	Sedang
9.	AI	79	Sedang
10.	AJ	90	Tinggi
11.	AK	87	Tinggi
12.	AL	86	Tinggi
13.	AM	82	Sedang
14.	AN	90	Tinggi

15.	AO	88	Tinggi
16.	AP	87	Tinggi
17.	AQ	83	Sedang
18.	AR	84	Sedang
19.	AS	88	Tinggi
20.	AT	89	Tinggi
21.	AU	88	Tinggi
22.	AV	83	Sedang
23.	AW	81	Sedang
24.	AX	98	Tinggi
25.	AY	89	Tinggi
26.	AZ	79	Sedang
27.	BA	81	Sedang
28.	BB	84	Sedang
29.	BC	86	Tinggi
30.	BD	88	Tinggi
Rata-rata		86	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas terdapat 20 siswa yang diberikan layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* dikategorikan tinggi dan 10 siswa dikategorikan sedang. Hasil posttest menunjukkan bahwa peserta menguasai materi dengan lebih baik. Setelah pemberian perlakuan, nilai rata-rata meningkat dari 63 (kategori rendah) menjadi 86 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa secara keseluruhan ditingkatkan dengan baik oleh perlakuan yang digunakan.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Posttest)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tinggi	> 105	-	0%
Tinggi	104-85	20	67 %
Sedang	84-65	10	33 %
Rendah	64-45	-	0%
Sangat Rendah	< 44	-	0%
Jumlah		30	100%



Gambar 4. 2 Histogram Hasil Posttest

Hasil analisis data frekuensi dan presentasi dapat disimpulkan bahwa 20 orang siswa dengan presentasi 67% berada pada kategori tinggi dan 10 orang siswa dengan presentasi 33% berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada hasil data frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi atau tingkat yang diukur dalam penelitian ini cukup baik.

Perbedaan frekuensi peningkatan perencanaan karir siswa dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	> 105	-	0%	-	0%
Tinggi	104-85	-	0%	20	70%
Sedang	84-65	11	37%	10	30%
Rendah	64-45	19	63%		0%
Sangat Rendah	< 44	-	0%	-	0%

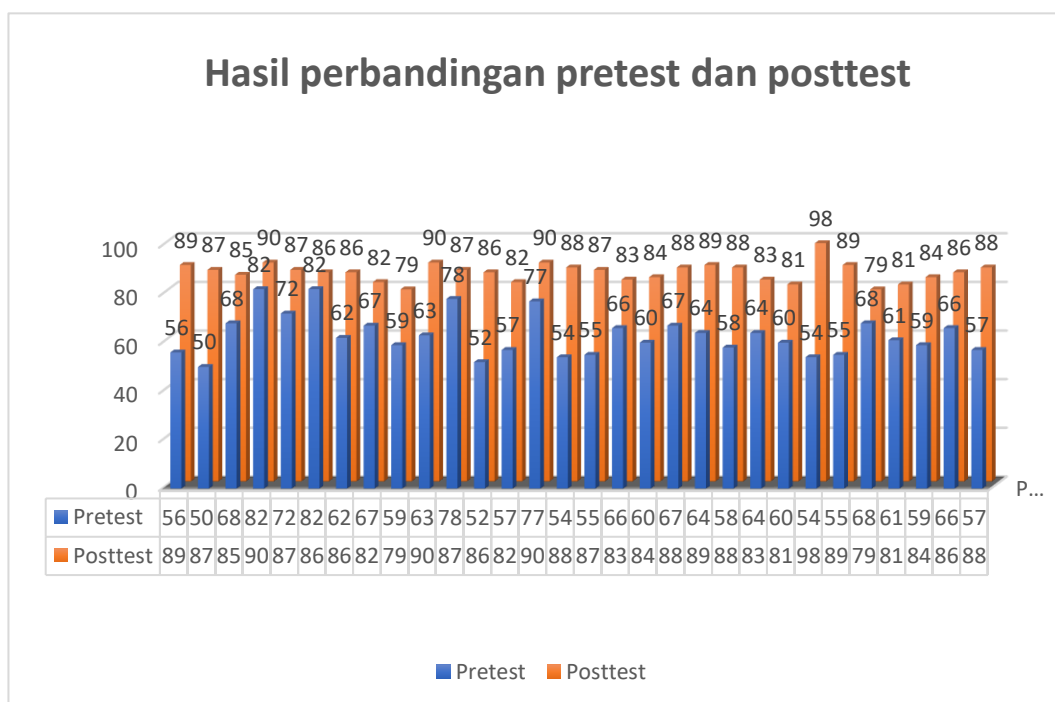
Tabel 4. 7 Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Tingkat Perencanaan Karir siswa

No.	Inisial Responden	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	AA	56	Rendah	89	Tinggi
2.	AB	50	Rendah	87	Tinggi
3.	AC	68	Sedang	85	Tinggi
4.	AD	82	Sedang	90	Tinggi
5.	AE	72	Sedang	87	Tinggi
6.	AF	82	Sedang	86	Tinggi
7.	AG	62	Rendah	86	Tinggi
8.	AH	67	Sedang	82	Sedang
9.	AI	59	Rendah	79	Sedang
10.	AJ	63	Rendah	90	Tinggi
11.	AK	78	Sedang	87	Tinggi
12.	AL	52	Rendah	86	Tinggi
13.	AM	57	Rendah	82	Sedang
14.	AN	77	Sedang	90	Tinggi
15.	AO	54	Rendah	88	Tinggi
16.	AP	55	Rendah	87	Tinggi
17.	AQ	66	Sedang	83	Sedang
18.	AR	60	Rendah	84	Sedang
19.	AS	67	Sedang	88	Tinggi
20.	AT	64	Rendah	89	Tinggi
21.	AU	58	Rendah	88	Tinggi
22.	AV	64	Rendah	83	Sedang
23.	AW	60	Rendah	81	Sedang
24.	AX	54	Rendah	98	Tinggi
25.	AY	55	Rendah	89	Tinggi
26.	AZ	68	Sedang	79	Sedang
27.	BA	61	Rendah	81	Sedang
28.	BB	59	Rendah	84	Sedang
29.	BC	66	Sedang	86	Tinggi
30.	BD	57	Rendah	88	Tinggi
Rata-rata		63	Rendah	86	Tinggi

Berdasarkan hasil data diatas, penelitian yang dilakukan terhadap 30 siswa, dapat dilihat bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Pada tahap pretest, dari 30 siswa, 19 siswa (63,33%) berada pada kategori rendah, 11

siswa (36,67%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum layanan diberikan, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang rendah tentang perencanaan karier, baik dari segi pengetahuan diri, informasi karier, maupun pengambilan keputusan karier.

Setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan *flashcard*, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 30 siswa, 20 siswa (66,67%) berada pada kategori tinggi, 10 siswa (33,33%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan yang diberikan berhasil dan efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam merencanakan karier.



Gambar 4. 3 Histogram Perbandingan Hasil Pretest Posttest

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Rumus *Wilcoxon Signed Rank-test* dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 31. *Wilcoxon Signed Rank-test* digunakan menguji perbedaan dua data yang berpasangan, dalam hal ini antara nilai pretest dan posttest.

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variable X dan variabel Y
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variable X dan variable Y.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa Pada Pretest dan Posttest

	Posttest - Pretest
Z	-4.784 ^b
Asymp. Sign (2-tailed)	0,01

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) untuk tingkat perencanaan karir siswa adalah 0,01, yang berada di bawah alpha 0,05 ($0,02 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($p < 0,05$) menandakan adanya perbedaan signifikan antara tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* dalam bimbingan klasikal secara signifikan meningkatkan perencanaan karir

siswa. Selain itu, peningkatan ini terlihat dari rata-rata skor pretest yang meningkat dari 63 menjadi 86 pada posttest, dengan persentase peningkatan sebesar 36,51%. Untuk mengetahui arah perbedaan tersebut, yaitu apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Perencanaan Karir Siswa

		N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Pretest Posttest	Negative Ranks	0	0,00	0,00
	Positive Ranks	30	15.50	465.00
	Ties	0		
	Total	30		

Sumber SPSS 30

Berdasarkan hasil diatas, nilai Positive Ranks 30 yang berarti 30 siswa yang dilibatkan dalam penelitian, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari pretest ke posttest. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada posttest terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Medan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket terkait

perencanaan karir yang telah diuji validitasnya. Sebelum angket disebarakan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket tersebut untuk mengetahui tingkat validitas item. Pada penelitian ini seluruh item angket terbukti valid. Sehingga seluruh item dijadikan instrument resmi dalam pengambilan data. Setelah instrument tervalidasi, peneliti menyebarkan kepada 30 orang siswa sebagai sampel penelitian, yaitu siswa kelas XI-IPA 1. Pengukuran penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum perlakuan/treatment dan posttest setelah pemberian layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*.

Hasil pretest menunjukkan kondisi awal perencanaan karir siswa sebelum perlakuan. Dari 30 siswa dalam penelitian, 19 orang siswa berada dalam kategori rendah dan 11 orang siswa berada dalam kategori sedang. Menurut hasil analisis data, tidak ada siswa yang menerima nilai yang tinggi. Nilai terendah adalah 50, dan nilai tertinggi adalah 82, dengan nilai rata-rata 63 yang masih termasuk dalam kategori rendah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pada tahap awal, siswa masih menghadapi kesulitan dalam merencanakan karir mereka. Mereka kurang percaya diri dalam mengenali potensi diri, belum dapat menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan dengan jelas, serta tidak menunjukkan usaha yang konsisten untuk mencapai tujuan karir. Sehingga dengan keadaan ini, intervensi layanan bimbingan konseling sangat penting, khususnya melalui layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, yang terbukti efektif dalam membantu siswa memahami informasi karir secara lebih sederhana, menarik, dan mudah diingat.

Layanan bimbingan klasikal merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok besar siswa, seperti satu kelas, dengan tujuan membantu mereka mengembangkan perilaku positif dan keterampilan hidup di berbagai aspek, seperti pribadi, sosial, belajar, dan karier. Dalam meningkatkan perencanaan karir, layanan ini berperan penting untuk membantu siswa memahami potensi diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta membuat keputusan yang lebih terarah dan sadar mengenai masa depan dengan bantuan media *flashcard*, karena dari hasil penelitian media *flashcard* menunjukkan efektif dalam menyajikan informasi secara visual dan tertulis, sehingga materi lebih mudah dipahami, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 31. *Wilcoxon Signed Rank-test* digunakan menguji perbedaan dua data yang berpasangan, diperoleh nilai $Z = -4.784$ dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,01. Nilai signifikan ini lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,02 < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan diterima.

Selanjutnya, analisis arah perbedaan menunjukkan bahwa semua responden mengalami peningkatan skor, yang ditunjukkan dengan rangking positif = 30 dan rangking negatif = 0, serta nilai seri = 0. Hal ini berarti tidak ada satu pun responden yang mengalami penurunan nilai atau tetap sama, tetapi semuanya menunjukkan perubahan positif dari pretest ke posttest.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest posttest, instrumen pengumpulan data berupa angket perencanaan karir yang telah diuji validitasnya dan telah disebarakan kepada 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan tingkat perencanaan karir siswa sebelum perlakuan dikategorikan rendah karena kurangnya pemahaman terkait perencanaan karir dengan nilai rata-rata 63%, setelah dilaksanakannya layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perencanaan karir siswa, rata-rata nilai siswa ketika pretest 63% yang termasuk kategori rendah meningkat pada hasil posttest yaitu 86% yang termasuk dalam kategori tinggi. Seluruh responden mengalami peningkatan. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhamaddiyah 1 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, maka yang menjadi saran peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar mampu secara bertahap meningkatkan kemampuan dalam perencanaan karir dengan lebih terarah. Siswa diharapkan dapat mengenali potensi diri, memahami minat dan bakat, serta mengumpulkan informasi karir yang relevan. Dengan demikian, siswa akan lebih percaya diri dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan, mampu menghadapi tantangan yang berkaitan dengan masa depan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan klasikal dengan media flashcard sebagai salah satu strategi dalam memberikan layanan bimbingan karir. Media ini terbukti efektif untuk menyampaikan materi secara menarik, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung program layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang berhubungan dengan perencanaan karir siswa. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana, alokasi waktu yang memadai, serta kebijakan yang mendorong pengembangan program bimbingan karir secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, variabel lain yang berhubungan dengan karir, maupun dengan menggunakan media dan

teknik yang berbeda. Dengan adanya penelitian lanjutan, efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan berbagai inovasi media dapat semakin teruji dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika Miftah Farid, Dimas; Wirastania, Aniek; Hartanti, Jahju. (2024). *Efektivitas Media Flashcard untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Nusantara of Research, 11(1), 3745
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H., & Neviyarni. (2021). Analisis tahapan dalam belajar verbal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–7.
- Gamelab. (2023). *Apa Itu Karir? Pengertian, Perencanaan, dan Tahapan Perkembangannya*. Diakses pada 18 Juli 2023.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halmahera, ADS, Pratanti, AD, Benardy, DCS, & Huda, S. (2024). Pelaksanaan Bimbingan Klasikal yang Berpihak pada Peserta Didik: Tinjauan Terhadap Metode, Praktik dan Tantangan. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 8 (2), 149–161.
- Hasanah, H. (2023). Layanan Bimbingan Klasikal Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Siswa di SMPIT Assyifa Boarding School Subang. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 7 (3), 74–79.
- Hernawati, N., Hadiana, O., Manan, N. A., Nur, H. A., & Heriyana, T. (2024). Efektivitas media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa Sanggar Bimbingan Rawang, Selangor Malaysia. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(1), 154–163.
- Hidayani, M., Ahmad, R., & Syukur, Y. (2023). Akuntabilitas kinerja guru BK konselor dalam menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal di sekolah. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 13(1).
- Isna Ni'matus Sholehah & Titin Handayani. (2020). Inovasi perangkat layanan bimbingan klasikal untuk pengembangan sikap jujur siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 45-56.

- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83–89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, I., Santoso, S., & Rahmawati, A. (2022, September). Penguatan Karakter Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Experiential Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, pp. 524-529)
- Mahosadhi, R., Nurlaili, & Fauziyah, I. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Nugraha, N., Hendriana, H., & Suherman, M. M. (2024). Pengembangan media career flashcard terhadap perencanaan karier siswa di SMPN 3 Ngamprah. *Fokus: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Putri, E. A. P., Noer Faqih, G. H., & Budiono, A. N. (2024). Hubungan self efficacy dengan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 6(1), 31–40.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Rahim, A. (2022). Metode pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan*, 5(1), 12-22.
- Sari, S. M., Adison, J., & Suryadi, S. (2021). Penerapan Layanan Klasikal Terhadap Kemandirian dalam Perencanaan Memilih Karir Peserta Didik. *Journal of Education Research*, 2(4).
- Sopiah, E., dkk. (2020). Penerapan Problem Based Learning dalam bimbingan klasikal. *Jurnal Pendidikan*, 4(4), 98-110.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Ulfa, N. (2020). *Karakteristik Media Flashcard dan Penggunaannya dalam Pembelajaran*. Dikutip dalam JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah, 4(3), 223–231.
- Wahidah, N., Cuntini, C., & Fatimah, S. (2019). Peran dan aplikasi assessment dalam bimbingan dan konseling. Fokus: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2(2).
- Wati, E., & Oka, A. (2021). *Media Flashcard sebagai Media Inovatif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Dalam JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah, 4(3), 223–231.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media *Flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar tema “Kegiatanku.” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 9–16.
- Wibowo, D. H., Cintariani, N. N., Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., & Febrianingrum, D. W. (2021). Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 428-437.
- Widiatmoko, M., Farozin, M., Rahman, F., & Rachmawati, U. (2025). Workshop Bimbingan Klasikal pada Guru Bimbingan dan Konseling Kabupaten Karanganyar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9 (1), 107–118.
- Winkel, W. & Hastuti, M.M. (2024). Dalam “Hubungan Self Efficacy dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI,” Vol. 2 No. 1.
- Yuliana, Y., Sabri, T., & Syafruddin. (2024). Implementasi model TANDUR menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), 425–433.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Layanan	61
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 3 Media Flashcard	74
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 5 K-1	77
Lampiran 6 K-2.....	78
Lampiran 7 K-3	79
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	80
Lampiran 9 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	81
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	83
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal	84
Lampiran 13 Surat Permohonan Riset	85
Lampiran 14 Surat Penerimaan Pelaksanaan Riset.....	86
Lampiran 15 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	87
Lampiran 16 Riwayat Hidup.....	88
Lampiran 17 Turnitin	89

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan dasar (Klasikal)
Topik Layanan	Meningkatkan Pemahaman perencanaan karir	Bidang	Karir
Sasaran	Siswa Kelas XI	Sem/TP	Genap 2025/2026
Metode/Teknik	Curah pendapat, Tanya Jawab	Media/Alat	Laptop,PPT,Infocus,Screen View, dan flash card.

Tujuan Layanan	Capaian Layanan :9. Wawasan dan kesiapan karir Tahap Akomodasi : Peserta didik mampu mengenali minat,sesuai bakat dan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam merancang perencanaan karir.		
	Pengenalan 1. Peserta didik dapat mengenali minat serta potensi bakat yang dimilikinya 2. Peserta didik dapat menyadari pentingnya perencanaan karir sejak dini	Akomodasi 3. Peserta didik dapat menganalisis potensi diri secara lebih mendalam untuk pilihan karir yang tepat	Tindakan 4. Peserta didik mampu percaya diri dalam mengambil keputusan karir yang tepat
LANGKAH KEGIATAN			
Kegiatan Pendahuluan	1. Mengucap salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan serta kondisi peserta didik 3. Mengabsen dan mengapresiasi kehadiran 4. Pengajar menyampaikan tujuan layanan 5. Melakukan asesmen awal dengan contoh pertanyaan pemantik (apa cita cita kalian) 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breaking /permainan		
Kegiatan Inti	Apersepsi : Guru bertanya tentang bagaimana dampak jika tidak dilakukannya perencanaan karir, dan bertanya jawab perihal seberapa penting merencanakan karir bagi peserta didik a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience) ❖ Guru memaparkan PPT tentang meningkatkan perencanaan karir, dilanjutkan dengan tanya jawab pendapat dengan pengalaman pribadi anak masing-masing mengenai materi yang telah dipaparkan. ❖ Peserta didik akan memainkan permainan flash card sebagai pedoman pembahsan materi mengenai profesi. Untuk menambah wawasan mereka dalam mengetahui berbagai macam profesi. Ini juga sebagai pendukung pengupasan pengalaman mereka.		

	b. Observasi (Reflective Observation) ❖ Peserta didik mengamati materi tentang meningkatkan perencanaan karir dan dilanjutkan curah pendapat perlunya untuk meningkatkan perencanaan karir masing masing. c. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) ❖ Peserta didik diminta membahas tentang ciri-ciri rendahnya perencanaan karir dan bagaimana cara meningkatkan rasa perencanaan karir d. Rencana Tindakan (Active Experimentation) ❖ Peserta didik mengisi LKPD
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan 3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana.
2. Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Memberikan Motivasi terhadap siswa agar siswa dapat mempersiapkan perencanaan karir yang matang.

Mengetahui,
Guru Bimbingan Konseling


Muhardi Kahar, S.Psi., M.Pd

Peneliti


M. Febrian Tanjung
NPM: 2102080040



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR

A. Pengertian Percaya Diri

Perencanaan karir siswa merupakan proses terarah dan berkelanjutan yang bertujuan membantu peserta didik memahami potensi diri, mengidentifikasi minat dan bakat, serta membuat keputusan mengenai arah masa depan secara sadar. Super (1990) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah proses sepanjang hayat yang melibatkan pertumbuhan dan perubahan individu dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik pribadinya. Ginzberg (1951) menekankan bahwa perencanaan karir dimulai sejak masa anak-anak dan berkembang melalui tahapan eksplorasi, pemilihan, dan pelaksanaan, yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, nilai-nilai pribadi, serta kondisi ekonomi.

Djaali (2011) menyebutkan bahwa perencanaan karir adalah bagian dari tugas perkembangan peserta didik yang mencakup kemampuan mengenal diri sendiri, memahami peluang kerja, serta menetapkan tujuan yang realistis. Sementara itu, Winkel (2005) mendefinisikan perencanaan karir sebagai suatu proses di mana individu menyusun langkah-langkah pendidikan dan pekerjaan untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Dengan perencanaan yang baik, siswa dapat menghindari kebingungan di masa depan dan memiliki arah yang jelas dalam mengembangkan potensi dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir siswa adalah suatu proses penting yang memungkinkan peserta didik mengenali diri, menetapkan tujuan, dan merancang masa depan yang sesuai dengan potensi dan kondisi lingkungan. Para ahli sepakat bahwa perencanaan ini perlu dimulai sejak dini agar siswa memiliki kesiapan dalam menghadapi pilihan pendidikan dan pekerjaan secara terarah dan bertanggung jawab.

B. Faktor Rendahnya Percaya Diri

Winkel (2005) mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir ke dalam dua kategori, yaitu:

a. Faktor Internal:

1. Nilai-nilai kehidupan (values): Pandangan ideal yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan memengaruhi gaya hidup seseorang.
2. Tingkat intelegensi: Kemampuan individu dalam mencapai prestasi serta menetapkan dan menilai tujuan yang ingin dicapai.
3. Bakat khusus: Potensi unggul di bidang tertentu seperti akademik, seni, atau keterampilan teknis, yang relevan dengan dunia kerja.
4. Minat: Ketertarikan yang mendalam terhadap aktivitas atau bidang tertentu yang membuat individu merasa nyaman terlibat di dalamnya.
5. Kepribadian: Sifat atau karakteristik yang membentuk pola perilaku seseorang.
6. Pengetahuan: Informasi yang dimiliki tentang diri dan dunia kerja yang akan membantu dalam membuat keputusan karir yang akurat.
7. Kondisi fisik: Aspek jasmani seperti tinggi, berat, atau jenis kelamin yang mungkin menjadi pertimbangan dalam jenis pekerjaan tertentu.

b. Faktor Eksternal:

1. Status sosial ekonomi keluarga: Latar belakang orang tua terkait pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.
2. Prestasi akademik: Hasil evaluasi belajar yang mencerminkan kemampuan akademik siswa.
3. Pendidikan sekolah: Tingkat dan kualitas pendidikan yang diperoleh akan memengaruhi peluang karir.
4. Tuntutan jabatan dan program studi: Persyaratan tertentu dari suatu pekerjaan atau

program pelatihan yang akan diikuti.

5. Lingkungan sekitar: Faktor lingkungan sosial dan budaya yang membentuk sikap serta pilihan hidup seseorang.

C. Meningkatkan Perencanaan Karir

Untuk meningkatkan perencanaan karir di tingkat SMA, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membantu siswa mengenali minat, bakat, serta kemampuan yang dimilikinya. Proses pengenalan diri ini dapat dilakukan melalui asesmen minat bakat atau refleksi aktivitas yang disukai siswa, sehingga mereka lebih memahami potensi dalam dirinya. Selanjutnya, sekolah perlu menyediakan informasi yang lengkap terkait jalur pendidikan lanjutan seperti perguruan tinggi negeri, swasta, politeknik, hingga sekolah kedinasan, serta prospek kerja dari masing-masing jurusan. Penyampaian informasi ini dapat dilengkapi dengan menghadirkan alumni atau profesional yang berbagi pengalaman di dunia kerja.

Peran guru bimbingan konseling sangat penting dalam memfasilitasi layanan bimbingan karir, baik melalui bimbingan klasikal dengan media interaktif seperti kartu kuis, maupun melalui layanan individu bagi siswa yang memerlukan pendampingan khusus. Selain itu, pelibatan orang tua juga perlu dilakukan agar mereka dapat memberikan dukungan sesuai dengan minat dan bakat anak, bukan berdasarkan keinginan pribadi orang tua semata.

Siswa juga perlu dilatih untuk mengambil keputusan yang matang melalui simulasi pemilihan jurusan atau studi kasus, agar mereka terbiasa mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memilih jalur pendidikan lanjutan. Peningkatan motivasi siswa, baik secara internal maupun eksternal, juga sangat diperlukan. Motivasi dapat diberikan melalui seminar karir, cerita inspiratif, maupun sesi motivasi langsung dari guru atau alumni sukses.

Selain strategi yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa cara lain untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA, yaitu:

1. Penerapan Program Kunjungan Industri dan Campus Tour

Siswa dapat diajak langsung mengunjungi dunia industri dan berbagai perguruan tinggi. Dengan melihat lingkungan kerja atau suasana kampus secara nyata, siswa akan lebih mudah membayangkan dan merencanakan masa depan mereka.

2. Penyediaan Konseling Karir Secara Berkala

Layanan konseling karir tidak hanya dilakukan menjelang kelulusan, melainkan diberikan secara berkala sejak kelas X. Dengan pendampingan yang konsisten, siswa dapat merencanakan pendidikan lanjutan secara lebih matang.

3. Pemanfaatan Media Digital

Sekolah dapat memanfaatkan media sosial, website, atau aplikasi bimbingan karir untuk membagikan informasi tentang pilihan jurusan, peluang beasiswa, hingga kisah inspiratif alumni. Media digital dapat memperluas akses informasi siswa secara fleksibel.

4. Pemberian Modul Perencanaan Karir Mandiri

Siswa diberikan buku panduan atau modul perencanaan karir yang dapat mereka isi sendiri. Modul ini berisi panduan mengenal diri, menentukan tujuan pendidikan, hingga rencana konkret yang bisa mereka buat setiap semester.

5. Pelatihan Pengambilan Keputusan

Kegiatan pelatihan yang melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil keputusan dapat dimasukkan dalam program BK. Siswa dilatih bagaimana mempertimbangkan berbagai pilihan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi mereka.

6. Pengenalan Program Beasiswa dan Pembiayaan Pendidikan

Selain fokus pada jurusan dan pekerjaan, penting juga memperkenalkan berbagai jenis beasiswa dan skema pembiayaan pendidikan sejak dini, agar siswa tidak merasa terhalang oleh faktor ekonomi.

7. Penguatan Soft Skills dan Mentalitas Kerja

Melatih soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim dapat membantu siswa lebih siap menghadapi dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja di masa depan. Kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, organisasi, dan ekstrakurikuler dapat mendukung pengembangan aspek ini.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD PENGUATAN)**

Nama :

Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Topik : Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir

Coba identifikasikan tingkat perencanaan karir anda, kemudian analisislah dampaknya, dan carilah sebabnya serta rancanglah upaya untuk mengatasi rendahnya perencanaan karir dengan mengisi tabel berikut:

No	Rendahnya perencanaan karir saya	Dampak yang saya rasakan	Sebab-sebabnya	Langkah yang akan saya lakukan
1				
2				
3				
4				
5				

INSTRUMENT EVALUASI PROSES
PENTINGNYA PERENCANAAN KARIR

NO	PROSES YANG DINILAI	DESKRIPSI PENILAIAN PROSES
1	Partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan	
2	Pemahaman siswa atas materi yang disajikan atau pemahaman atas masalah yang dijalaninnya.	
3	Kegunaan layanan dan mengamati perkembangan siswa.	
4	Kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan	

INSTRUMENT EVALUASI HASIL

Nama:

Kelas:

1. *UNDERSTANDING*

- a. Coba berikan contoh perilaku kurangnya perencanaan karir yang sering terjadi di sekolah!

.....

- b. Bagaimana cara mencegah dan mengatasi kurangnya perencanaan karir tersebut?

.....

2. *COMFORTABLE*

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU	ALASAN
1	Saya sudah memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi tentang pentingnya meningkatkan perencanaan karir.			
2	Saya merasa senang mengikuti layanan bimbingan klasikal tentang meningkatkan perencanaan karir.			
3	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapatkan tentang perencanaan karir dalam merencanakan masa depan pendidikan dan pekerjaan saya..			
4	Saya akan melakukan langkah-langkah positif untuk meningkatkan perencanaan karir saya setelah mengikuti layanan ini.			
5	Saya merasa tujuan materi layanan tentang meningkatkan perencanaan karir yang dibahas bermanfaat bagi masa depan saya.			

3. *ACTION*

Tuliskan apa yang akan kamu lakukan jika melihat/mengetahui temanmu yang tidak mengetahui perencanaan karir.

.....

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Dokumen ini berisi sejumlah pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat perencanaan karir yang anda miliki saat ini. Anda diminta untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah; yang penting adalah kesesuaian dengan kondisi diri Anda. Oleh karena itu, harap menjawab secara mandiri.

Jawaban yang anda berikan bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan memengaruhi nilai akademik anda. Kami menghargai partisipasi dan kerja sama anda dalam mengisi instrumen ini. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban:
 - **SS** : Sangat Setuju dengan kondisi Anda
 - **S** : Setuju dengan kondisi Anda
 - **N** : Netral dengan kondisi Anda
 - **TS** : Tidak Setuju dengan kondisi Anda
 - **STS** : Sangat Tidak Setuju dengan kondisi Anda

SELAMAT MENGERJAKAN

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No. Absen :

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bakat dan minat yang saya miliki.					
2.	Saya tidak tahu bakat dan minat apa yang					

	saya miliki.					
3.	Saya selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik di sekolah.					
4.	Prestasi akademik bukan hal yang penting bagi saya.					
5.	Saya mengetahui potensi yang dapat saya kembangkan di masa depan..					
6.	Saya merasa tidak memiliki potensi yang menonjol dalam diri.					
7.	Saya memahami sifat dan karakter saya sendiri.					
8.	Saya sulit mengenali sifat dan karakter saya.					
9.	Saya memiliki cita-cita yang jelas untuk masa depan.					
10.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas setelah lulus SMA.					
11.	Saya mengetahui kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang saya inginkan.					
12.	Saya tidak memahami keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan impian saya.					
13.	Saya mengetahui tugas-tugas utama dari pekerjaan yang saya minati.					
14.	Saya tidak tahu apa saja tugas yang harus dilakukan dalam pekerjaan yang saya inginkan.					
15.	Saya mengetahui perilaku positif yang perlu diterapkan di dunia kerja.					
16.	Saya jarang memikirkan perilaku yang dibutuhkan di dunia kerja.					
17.	Saya mengetahui berbagai jalur pendidikan lanjutan setelah lulus SMA.					
18.	Saya tidak mengetahui pilihan pendidikan lanjutan yang tersedia setelah SMA.					
19.	Saya mencari informasi tentang jurusan kuliah yang sesuai dengan minat saya.					
20.	Saya jarang mencari informasi tentang jurusan kuliah yang sesuai minat.					

21.	Saya mengetahui persyaratan masuk ke perguruan tinggi atau sekolah vokasi yang saya minati.					
22.	Saya tidak memperhatikan persyaratan untuk melanjutkan pendidikan					
23.	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang sedang dibutuhkan di dunia kerja.					
24.	Saya tidak mengetahui pekerjaan apa yang sedang dibutuhkan saat ini.					
25.	Saya memahami peluang kerja di bidang yang saya minati					

Lampiran 3 Media *Flashcard*





Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Video Dokumenasi Pemberian Layanan

<https://drive.google.com/drive/folders/1qThTk9jXgk1tZZNAyhq9vaH6NC-PSmWK>

Lampiran 5 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

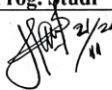
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

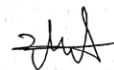
Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
 NPM : 210280040
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Kartu Kuis untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA 10 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Pengaruh Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA 10 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas XII SMA 10 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 November 2024
 Hormat Pemohon,



Muhammad Febrian Tanjung

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
 NPM : 210280040
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Kartu Kuis untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA 10 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog *MS 01/24*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, **21** November 2024
 Hormat Pemohon,

Muhammad Febrian Tanjung

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 7 K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 267/II.3.AU /UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Febrian Tanjung
 NPM : 2102080040
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Kartu Kuis untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA 10 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha Wastuti.,S.Psi.,M.Psi Psikolog

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Januari 2026

Medan, 22 Rajab 1446 H
 22 Januari 2025 M

Wassalam
 Dekan

 Dra. Hj. Samsunurnita, M.Pd.
 NIDN 004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
 NPM : 2102080040
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Kartu Kuis untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA 10 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
09/12/2024	Perbaikan Latar belakang masalah dan bahasan masalah	NS
23/12/2024	Perbaikan materi Pada Bab II	NS
06/01/2025	Perbaikan Desain Penelitian Teknik Sampling	NS
10/02/2025	Perbaikan Penelitian kelayakan dan kelayakan	NS
25/01/2025	Perbaikan Indikator Penelitian dan kuesioner	NS
10/03/2025	Disetujui untuk Seminar Proposal	NS

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Lampiran 9 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhamamd Febrian Tanjung
 N.P.M : 2102080040
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Kartu Kuis
 untuk Memilih Pendidikan Lanjutan pada Siswa Kelas XI
 SMA Negeri 10 Medan**

Menjadi:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media *Flash Card* untuk
 Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA 1 Muhammadiyah**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2025
 Hormat Pemohon

Muhamamd Febrian Tanjung

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
 NPM : 2102080040
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Kartu Kuis untuk Memilih Pendidikan Lanjutan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	* Perubahan Judul Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan media flash card untuk meningkatkan Perencanaan karier siswa SMA Muhammadiyah
Bab I	* Penambahan Laboratorium hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan * Menambahkan angka rumusan dan bentuk penelitian
Bab II	* Penambahan referensi terkait kemampuan karier * memperbanyak referensi berpuisi penelitian
Bab III	* memperjelas menentukan sampel penelitian * perbaikan desain penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

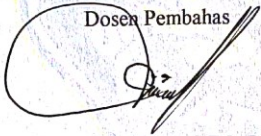
Nama Lengkap : Muhammad Febrian Tanjung
 N.P.M : 2102080040
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Kartu Kuis untuk Memilih Pendidikan Lanjutan pada Siswa Kelas XI SMA 10 Medan T.A 2024/2025

Pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 8 April 2025

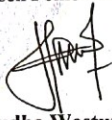
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

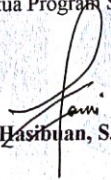
Dosen Pembimbing



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

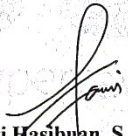
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Kartu Kuis untuk Memilih Pendidikan Lanjutan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Juli 2025
Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1462/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Muharram 1447 H
 17 Juli 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMA I Muhammadiyah
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Muhammad Febrian Tanjung**
 N P M : 2102080040
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
 Judul Skripsi : **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal ndengan Media Flash Card untuk Meningkatkan Perencanaan karir Siswa SMA I Muhammadiyah**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dra. Hefsyah Nurrita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 14 Surat Penerimaan Pelaksanaan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061-7365218
NPSN : 10210909 Akreditasi : A
NSS : 304076001043 Website : www.Smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 058/KET/III.4-AU/ F/2025

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Kotamatsum II Propinsi Sumatera Utara, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Febrian Tanjung
NPM : 2102080040
Judul Skripsi : ***Efektifitas Layanan Bimbingan Klasikal Media Flash Card Untuk Meningkatkan Perencanaan karir Siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan***

Berdasarkan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1462/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 17 Juli 2025 perihal mohon izin Riset maka dengan ini benar nama tersebut diatas diizinkan melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Lampiran 15 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama.Lengkap : Muhammad Febrian Tanjung
N.P.M : 2102080040
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Kartu Kuis untuk Memilih Pendidikan Lanjutan pada Siswa Kelas XI SMA 10 Medan T.A 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Febrian Tanjung

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama	: Muhammad Febrian Tanjung
NPM	: 2102080040
Tempat/Tanggal Lahir	: Rantau Prapat/02 Februari 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Kancil No. 9 Perdamaian
No HP	: 082267205170
Anak ke	: 3 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua	
Ayah	: Ilham Bakti Tanjung
Ibu	: Sari Haji Siagian

Pendidikan

1. SD Negeri 112109 Rantau Selatan
2. SMP Negeri 2 Rantau Selatan
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 17 Turnitin

SKRIPSI M. FEBRIAN TANJUNG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

9%

2

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

1%

3

eprints.unugha.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

6

jer.or.id

Internet Source

1%

7

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

8

id.scribd.com

Internet Source

<1%

9

Nina Hernawati, Oman Hadiana, Nanan Abdul Manan, Hana Astria Nur, Tio Heriyana.

"Efektivitas Media Pembelajaran Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Sanggar Bimbingan Rawang", Jurnal Pelita PAUD, 2024

Publication

<1%

Submitted to Universitas Sanata Dharma

10	Student Paper	<1 %
11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.uniraya.ac.id Internet Source	<1 %
14	Nugraha, Heris Hendriana, Maya Masyita Suherman. "PENGEMBANGAN MEDIA CAREER FLASHCARD TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMPN 3 NGAMPRAH", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2024 Publication	<1 %
15	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unisi.ac.id Internet Source	

<1%

22

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

23

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On